

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP
USAHATANI JAGUNG DI KECAMATAN TILAMUTA**

Oleh

MOHAMMAD RIFALDI KASIM

P2219032

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PERANAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP USAHATANI JAGUNG DI KECAMATAN TILAMUTA

Oleh :

MOHAMMAD RIFALDI KASIM

P2219032

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh pembimbing pada
Gorontalo, 21 Oktober 2023

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. ZAINAL ABIDIN, S.P., M.Si
NIDN. 0919116403



SYAMSIR, S.P., M.Si
NIDN. 0916099101

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP USAHATANI JAGUNG DI KECAMATAN TILAMUTA

Oleh

MOHAMMAD RIFALDI KASIM

P2219032

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si | () |
| 2. Syamsir, S.P., M.Si | () |
| 3. I Made Sudiarta, S.P., M.P | () |
| 4. Asriani I. Laboko, S.TP., M.Si | () |
| 5. Isran Jafar, S.P., M.Si | () |

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN



Dr. ZAINAL ABIDIN, S.P., M.Si
NIDN. 0919116403

**KETUA PROGRAM STUDI
AGRIBISNIS**



ULFIRA ASHARI, S.P., M.Si
NIDN. 0906088901


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi : *Peranan Penyuluh Pertanian terhadap Usahatani Jagung di Kecamatan Tilamuta*) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana Strata 1) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 21 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan


BDA55AKX746997978
(Mohammad Rifaldi Kasim)
NIM : P2219032

ABSTRAK

MOHAMMAD RIFALDI KASIM. P2219032. PERANAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP USAHA TANI JAGUNG DI KECAMATAN TILAMUTA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan penyuluh pertanian sebagai fasilitator, sebagai motivator, sebagai edukator dan sebagai komunikator terhadap usahatani jagung di Kecamatan Tilamuta. Menggunakan metode survei, metode pengumpulan data menggunakan kuisioner kepada responden. Analisis menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan penyuluh pertanian sebagai fasilitator menghasilkan nilai rata-rata 3,45 masuk dalam kategoribaik, sebagai motivator menghasilkan nilai rata-rata 3,57 masuk dalam kategori baik , sebagai edukator menghasilkan nilai rata-rata 3,33 masuk dalam kategori baikdan sebagai komunikator menghasilkan nilai rata-rata 3,62 masuk dalam kategori baik. Dilihat dari hasil penelitian, perananan penyuluh pertanian terhadap usahatanijagung di Kecamatan Tilamuta ternyata sudah masuk dalam kategori baik dalam hal tanggung jawabnya sebagai penyuluh.

Kata Kunci : Peranan penyuluh, usahatani jagung.



ABSTRACT

MOHAMMAD RIFALDI KASIM. P2219032. THE ROLE OF AGRICULTURAL EXTENDERS IN CORN FARMING BUSINESSES IN TILAMUTA DISTRICT

This research aims to determine the role of agricultural instructors as facilitators, as motivators, as educators, and as communicators in corn farming in Tilamuta District. Using the survey method, the data collection method uses questionnaires given to respondents. The analysis uses percentages. The results of the research show that the role of agricultural instructors as facilitators produces an average score of 3.45 in the good category, as a motivator produces an average score of 3.57 in the good category, and as an educator produces an average score of 3.33 in the good category. good, and as a communicator, I produced an average score of 3.62 in the good category. Judging from the research results, the role of agricultural instructors in corn farming in Tilamuta District appears to be in the good category in terms of their responsibilities as instructors.

Keywords: Role of extension workers, corn farming.



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“Prosesnya mungkin tidaklah mudah, tetapi endingnya membuat kita takkan berhenti mengucapkan Alhamdulillah”

(Mohammad Rifaldi Kasim)

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

Persembahan :

Kepada kedua orang tua tercinta Yasman Kasim (Ayah) dan Kusmin Gusani (Ibu) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya memberikan segala kasih sayang dengan penuh cinta . Terima kasih atas segala dukungan dan motivasi Ayah dan Ibu, segala perjuangan untuk kehidupan saya. Sehat selalu dan hidup lebih lama lagi agar selalu ada di setiap pencapaian hidup saya.

Segala perjuangan saya dari awal hingga sampai titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

ALMAMATERKU TERCINTA TEMPATKU MENIMBA ILMU

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian yang berjudul Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Usahatani Jagung di Kecamatan Tilamuta dapat terselesaikan dengan baik . Untuk memenuhi salah satu syarat penyusunan penelitian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Ucapan terima kasih penulis kepada Bapak **Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si** selaku pembimbing I dan Bapak **Syamsir, S.P., M.Si** selaku pembimbing II yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian. Serta ucapan terima kasih juga disampaikan kepada :

1. Ibu Dr. HJ. Juriko Abdussamad, M.Si selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjoke, M.Si selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Ibu Ulfira Ashari, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian ini.

6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan saran, dorongan dan semangat selama mengerjakan penelitian ini.

Gorontalo, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Penyuluh	4
2.2 Penyuluhan Pertanian	4
2.2.1 Tujuan Penyuluhan.....	9
2.3 Peran Penyuluh Pertanian	10
2.4 Usahatani	14
2.5 Penelitian Terdahulu	15
2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Waktu dan Tempat.....	18
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.3 Populasi dan Sampel.....	18

3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Analisis Data.....	20
3.6 Definisi Operasional	21
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	24
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
4.1.1 Letak Geografis.....	24
4.1.2 Penduduk.....	24
4.1.3 Data Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tilamuta	25
4.2 Presentase Responden.....	25
4.2.1 Usia	25
4.2.2 Pendidikan Terakhir.....	26
4.3 Perananan Penyuluh Pertanian Terhadap Usahatani Jagung	27
4.3.1 Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator	28
4.3.2 Peran Penyuluh Sebagai Motivator.....	29
4.3.3 Peran Penyuluh Sebagai Edukator	30
4.3.4 Peran Penyuluh Sebagai Komunikator	31
BAB V KESIMPULAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
Tabel. 1	Penduduk di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.	24
Tabel. 2	Keadaan penduduk berdasarakan tingkat pendidikan	25
Tabel. 3	Usia responden di Kecamatan Tilamuta.	26
Tabel. 4	Tingkat pendidikan terakhir responden di Kecamatan Tilamuta.	27
Tabel. 5	Tingkat peranan penyuluh sebagai fasilitator.	28
Tabel. 6	Tingkat peranan penyuluh sebagai motivator	29
Tabel. 7	Tingkat peranan penyuluh pertanian sebagai edukator	30
Tabel. 8	Tingkat peranan penyuluh sebagai komunikator	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
Gambar. 1	Kegiatan Penyuluhan Pertanian (Sumber : Karimuntoday)	9
Gambar. 2	Kerangka Pemikiran Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	36
2.	Identitas Responden	38
3.	Pengolahan Data.....	41
4.	Dokumentasi	53
5.	Surat Izin Penelitian	54
6.	Surat Keterangan balasan dari lokasi penelitian	55
7.	Surat Bebas Plagiasi.....	56
8.	Hasil Turnitin	57
9.	Riwayat Hidup	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays*) merupakan satu dari sekian banyak komoditas sub sektor tanaman pangan yang ada di Indonesia yang sangat penting bagi masyarakat dan perekonomian di Indonesia. Komoditas jagung sangatlah memadai untuk menjadi makan pokok (pengganti beras maupun dikonsumsi bersama dengan beras) karena kandungan gizinya hampir sama dengan beras dibandingkan dengan komoditas pangan lain (Apriani *et al.*, 2016). Selain itu, jagung pun memiliki nilai ekonomis sebagai pakan ternak dan bahan baku utama dalam industri makanan. Mengingat pentingnya komoditas jagung di Indonesia, maka pengembangan produksi jagung perlu diprioritaskan dengan meningkatkan efisiensi usahatani (Suryana & Agustian, 2013).

Kabupaten Boalemo adalah salah satu kabupaten penghasil jagung terbesar di Provinsi Gorontalo dengan luas panen (ha) 29.224, produksi (ton) 146.353,40 dan produktivitas (kuintal/ha) 50,01. Hal ini menunjukkan betapa unggulnya dan cukup besarnya potensi pengembangan komoditas jagung yang dapat dilakukan di daerah tersebut.

Tinggi rendahnya tingkat persentase produksi jagung tergantung dengan luas lahan yang tersedia. Dari sekian banyak faktor, kualitas sumber daya petani dalam mengelola usahatannya menjadi salah satu yang paling mempengaruhi tingkat produksi. Petani haruslah mampu mengalokasikan penggunaan faktor-faktor produksi seperti lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestida dan sebagainya, juga

memanfaatkan efisiensi dan mengefektifkan teknik budidaya. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk dapat meningkatkan kualitas petani dengan diadakannya kegiatan pemberdayaan petani melalui penyuluhan pertanian.

Penyuluhan merupakan proses pendidikan dengan tujuan mengubah perilaku dan kesadaran (keterampilan, pengetahuan dan sikap) manusia kearah yang lebih baik dan sejahtera (Muljono, 2007).

Penyuluhan pertanian dilakukan seorang penyuluh secara teknis dan manajerial guna untuk memberikan pelatihan pendidikan serta memberikan informasi yang diperlukan oleh petani, sehingga dapat menjalankan usahatani dengan lebih baik (Rahmawati *et al.*, 2019). Penyuluh pertanian sangatlah berperan penting dalam membimbing petani untuk meningkatkan keterampilan, sehingga para petani dapat meningkatkan hasil produksi menggunakan teknologi pertanian dan mampu meningkatkan kesejahteraan seluruh keluarganya (M *et al.*, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut banyaknya petani jagung yang berada di Kecamatan Tilamuta menjadi salah satu motivasi untuk mengembangkan usahatani khususnya melalui peranan penyuluh pertanian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana peranan penyuluh pertanian terhadap usahatani jagung di Kecamatan Tilamuta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan penyuluh pertanian terhadap usahatani jagung di Kecamatan Tilamuta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Sebagai bahan informasi atau memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang peranan penyuluh pertanian terhadap peningkatan usahatani jagung di Kecamatan Tilamuta.
2. Memberikan ilmu atau pengetahuan dan manfaat dalam peningkatan usahatani jagung di Kecamatan Tilamuta

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyuluh

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kata penyuluh diambil dari kata suluh yang memiliki arti barang yang digunakan sebagai penerang atau obor. Sedangkan penyuluh merupakan orang yang memiliki tugas untuk memberikan penerangan atau penunjuk jalan. Penyuluh merupakan orang yang bertugas memberikan penerangan atau petunjuk jalan. Sedangkan penyuluhan ialah proses dari perubahan perilaku warga masyarakat untuk tahu, mau dan mampu berubah untuk mencapai peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan demi memperbaiki kesejahteraan (Subejo, 2010).

2.2 Penyuluhan Pertanian

Ni Wajan Leestyawati Palgunadi (2022), mengungkapkan pengertian penyuluh pertanian sebagai posisi fungsional dengan tugas, ruang lingkup, wewenang, dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian dengan tugas pokok menyuluh, yang selanjutnya dikategorikan menjadi kegiatan menyiapkan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan pertanian,

PERMENPAN Nomor 02/PER/MENPAN/2/2008 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian dan Angka Kreditnya menjelaskan bahwa penyuluh pertanian merupakan profesi. Layaknya profesi lainnya, penyuluh pertanian diatur dengan kode etik termasuk norma dan asas kelompok sebagai landasan berperilaku (KBBI, 2022). Kode etik juga dapat dikatakan sebagai suatu tatanan norma, nilai dan aturan

profesional tertulis yang menyatakan benar dan baik, dan apa yang tidak benar dan tidak baik bagi profesional.

Kode etik profesional bertujuan untuk: (1). Menuntun para profesional dalam memberikan jasa kepada pemakai atau klien, (2). Melindungi dari segala perbuatan dan tingkah laku yang tidak profesional atau tidak dipertanggung jawabkan, (3). Meningkatkan kualitas pengabdian terhadap profesi yang dijalani, (4). Mempertahankan kondisi kondusif lingkungan profesi. Selanjutnya kode etik profesional berfungsi sebagai : (1). Sarana kontrol sosial, (2). Penghubung nilai dan norma dengan jasa pelayanan yang diberikan (keprofesian), (3). Mencegahan adanya keikutsertaan pihak lain yang dapat mengakibatkan kerugian dan (4). Mencegahan terjadinya konflik dan kesalahpahaman, (Ni Wajan Leestyawati Palgunadi, 2022).

Kode etik Penyuluh Pertanian disebut Panca Etika Penyuluh Pertanian, yang telah disepakati secara bersama serta disahkan oleh Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia (PERHIPTANI) pada Kongres III yang diadakan di Mataram, Nusa Tenggara Barat yang terdiri atas lima panduan profesional atau aturan profesional yang harus dipatuhi dan diterapkan oleh Penyuluh Pertanian dalam melaksanakan tugasnya, (Ni Wajan Leestyawati Palgunadi (2022) yaitu:.

1. Penyuluhan pertanian beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghormati dan memperlakukan petani-nelayan beserta keluarganya sederajat dengan dirinya.

2. Penyuluhan pertanian menempatkan keinginan dan kebutuhan petani-nelayan sebagai dasar utama pertimbangan dalam mengembangkan program bersama petani nelayan beserta keluarganya.
3. Penyuluhan pertanian lugas, tulus dan jujur dalam penyampaian informasi, saran maupun rekomendasi dan bertindak sebagai motivator, dinamisator, fasilitator serta katalisator dalam membimbing petani-nelayan beserta keluarganya.
4. Penyuluhan pertanian senantiasa berdedikasi dan mengabdikan untuk kepentingan petani-nelayan berdasar atas kebenaran serta dalam melaksanakan tugas senantiasa memperlihatkan perilaku teladan, serasi, selaras dan seimbang kepada semua pihak.
5. Penyuluhan pertanian memelihara kesetiakawanan dan citra koprs penyuluhan pertanian dengan prinsip “ silih asuh silih asih dan silih asah “ serta bersikap dan bertingkah laku menghormati agama, kepercayaan, aturan, norma dan adat istiadat setempat.
6. Penyuluh pertanian bertugas dan berfungsi dalam memberikan penyuluhan kepada petani dengan pendekatan kelompok tani agar pengetahuan, keterampilan maupun sikap petani mengarah dan menjadi lebih baik dalam mengelola usahatani untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Agar tugasnya dapat berjalan secara efektif dan efisien, setiap Penyuluh Pertanian perlu melakukan beberapa tahapan, seperti persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan melaporkan seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan serta pengembangan pertanian (Heru 2017). Merujuk pada kode etik tersebut, setiap

penyuluh pertanian merupakan ahli professional untuk Indonesia yang maju, mandiri dan modern.

Penyuluh pertanian sangat dibutuhkan dalam usaha bercocok tanam untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada petani agar mampu meningkatkan produktivitas usahatani. Secara umum, penyuluhan pertanian masuk dalam kategori proses pendidikan nonformal yang diberikan kepada keluarga tani dan memiliki tujuan untuk mengedukasi agar petani dapat menyelesaikan masalahnya dalam bidang pertanian secara mandiri serta untuk meningkatkan pendapatan. Menurut Mardikantoro (1993), penyuluhan pertanian merupakan proses penyebaran informasi berupa upaya atau cara berusahatani untuk mendapatkan pendapatan dan memperbaiki kesejahteraan keluarga. Penyuluhan pertanian merupakan tatanan pendidikan di luar sekolah untuk petani dan keluarga. Menurut Van Den Ban (1999), penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang dalam komunikasi penyebaran informasi dengan tujuan saling membantu antar sesama secara sadar untuk memberikan pendapat untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Penyuluhan pertanian merupakan proses pembelajaran yang termasuk dalam kategori pendidikan nonformal yang mengarah pada membentuk maupun mengubah perilaku orang dewasa khususnya petani agar memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap yang lebih baik, sehingga petani mampu memberikan keputusan alternatif berdasarkan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan dalam upaya meningkatkan kesejahteraannya.

Peningkatan jumlah program penyuluhan pertanian dalam pengembangan kelompok tani sangat perlu dilaksanakan secara partisipatif agar prinsip kesetaraan,

tanggung jawab, transparansi, akuntabilitas serta jalinan kerja sama dapat menjadi perubahan yang baru dalam proses pemberdayaan petani. Penyuluhan juga dikategorikan dalam pendidikan nonprogram sebagai perilaku utama pelaku usaha sebagai jaminan atas hak dan kewajiban dalam mendapatkan pendidikan yang diharapkan mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang ada untuk menunjang dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan petani (Suharto, 2005). Kelompok tani yang dibentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan oleh para petani dapat menjadikan kelompok tani tersebut memiliki kemampuan mengelola sumberdaya seperti sumber daya alam, manusia, modal, informasi serta sarana dan prasarana yang tersedia dalam pengembangan usahatani yang dilakukannya. Kerja sama antara kelompok tani dengan penyuluh sangatlah diperlukan demi menghasilkan petani yang berkualitas. Oleh sebab itu, penyuluh sebagai komunikator, motivator, inovator, dan fasilitator harus melaksanakan pembinaan penerapan sistem agribisnis dan peningkatan peranan terhadap kelompok tani. Najib (2010), menjelaskan cara untuk meningkatkan efektivitas kegiatan penyuluhan untuk menumbuh kembangkan peran petani dalam pembangunan pertanian, maka diperlukan pembinaan terhadap kelompok tani yang terbentuk agar kelompok tersebut nantinya dapat tumbuh dan berkembang serta menjadi kekuatan ekonomi memadai juga mampu menopang kesejahteraan para anggotanya.



Gambar. 1 Kegiatan Penyuluhan Pertanian (Sumber : Karimuntoday)

2.2.1 Tujuan Penyuluhan

Penyuluhan merupakan proses kegiatan penyebaran informasi yang terkait dengan upaya perbaikan dan pengembangan suatu setor demi mewujudkan peningkatan produktivitas, kualitas dan pendapatan petani sehingga dapat menyejahterahkan keluarganya. Namun, terdapat beberapa teori yang sangat perlu untuk dipahami kegiatan penyuluhan untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut beberapa teori terkait penyuluhan yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli.

Ginting & Andari (2020), mengungkapkan penyuluhan berperan sebagai motivator yang dalam menyampaikan pengetahuan dalam pengembangan pertanian dituntut sebagai pihak pendidik bagi kelompok tani dalam pembelajaran sehingga dapat memfasilitasi petani untuk mengerti akan penerapan teknologi pertanian modern berdasarkan kebijakan pemerintah.

Penyuluhan ialah upaya yang dilakukan untuk mengubah perilaku petani dan keluarganya untuk memiliki kemauan dan mengetahui serta mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemui dalam menjalankan usaha atau kegiatan meningkatkan hasil usaha serta tingkat kehidupannya. Tujuan dari penyuluhan pertanian ialah menghasilkan sumber daya manusia pelaku pembangunan pertanian kompeten agar

mampu melakukan pengembangan usaha pertanian yang lebih tangguh, bertani dengan lebih baik, berusaha tani yang lebih menguntungkan, dan hidup dengan sejahtera (*better farming, better bussines, and better living*). Sebagai agen perubahandan pembangunan, penyuluh pertanian harus senantiasa mengarahkan dan membangun kesadaran para pelaku usaha tani (Nur jaya 2018).

2.3 Peran Penyuluh Pertanian

Menurut (Samsudin 1997), peran penyuluh pertanian dalam kegiatannya adalah menjalankan fungsinya dengan baik. Adapun kegiatan yang dimaksud berupa penyampaian informasi baru yang lebih baik dan memberikan keuntungan terhadap petani dalam menjalankan usaha tani. Adapun peranan penyuluh pertanian dijelaskan sebagai berikut :

1. Menyebarkan ilmu serta teknologi pertanian.
2. Membantu petani melaksanakan kegiatan usahatani.
3. Membantu petani meningkatkan pendapatan.
4. Membantu petani untuk menyejahterahkan kehidupan keluarganya.
5. Mengupayakan agar petani dapat berkerja dengan lebih aktif.
6. Menjaga dan mengusahakan keharmonisan iklim sosial agar petani aman dalam menjalankan kegiatan usaha tani.
7. Mengumpulkan berbagai permasalahan masyarakat tani sebagai acuan dalam menyusun program penyuluhan pertanian.

Suatu keberhasilan pembangunan pertanian ditentukan oleh keikutsertaan atau partisipasi petani, maka penyuluh pertanian memiliki paradigma baru untuk mengedepankan perannya serta mengaktifkan petani dalam kelompok tani karena

kelompok tani merupakan bagian rencana kerja sama penyuluh pertanian. Jadi kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien apabila dilaksanakan dalam suatu kelompok tani. (Aslamia *et al*:2017).

a. Fasilitator

Penyuluh berperan dalam memfasilitasi petani dalam mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi petani seperti keterbatasan modal, ketersediaan tenaga kerja, teknologi yang diterapkan, serta sarana dan prasarana pendukung. Penyuluh diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani dengan mengupayakan dan menjadi penghubung pelaku utama dengan pihak ketiga terkait untuk mendapatkan modal usaha seperti Bank dengan kredit usaha tani atau solusi lain dengan menggunakan tabungan kelompok tani dan penyelesaian permasalahan lain seperti pengadaan mesin atau alat pertanian seperti *hand traktor* atau *power tereser* dengan cara revolving, (Ni Luh Ayu Purnamaning Sandhi dkk, 2020).

Penyuluh pertanian juga berperan dalam memfasilitasi petani dalam proses diskusi dalam kegiatan pertemuan kelompok tani, pertemuan kelompok secara rutin sekali dalam sebulan untuk membahas penerapan pola penanaman dan pengendalian hama penyakit. Oleh karena itu, penyuluh sebagai fasilitator harus mampu meningkatkan perannya menjadi lebih optimal dalam memfasilitasi anggota kelompok tani agar partisipasi anggota kelompok dapat menyeluruh.

b. Motivator

Dengan memberikan semangat kepada anggota kelompok tani, penyuluh telah mampu meningkatkan kepercayaan diri petani dalam melakukan usaha tani.

Penyuluh pertanian member motivasi agar petani bersifat lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan kelompoknya, demi mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Hal itu menunjukkan bahwa peran penyuluh tampak cukup besar dalam proses pengembangan usaha tani. Secara proposional penyuluh harus menghadapi realita di lapangan, bukan hanya menyampaikan teori atau sekedar berbicara, sehingga apa yang telah disampaikan dilihat langsung oleh petani untuk mendapatkan kepercayaan dan meyakinkan masyarakat petani. Penyuluh harus selalu mengedepankan peningkatan dinamika kelompok, pengendalian hama penyakit, pemupukan sehingga petani mendapatkan peningkatan jumlah panen panen yang ideal atau seperti dengan apa yang diperkirakan. Dengan memotivasi, penyuluh mampu mendorong kelompok tani agar bisa berkembang dan merasakan sendiri manfaatnya. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, penyuluh harus memperhatikan petani binaannya dan memeberikan solusi dengan kreativitas untuk melanjutkan pengembangan usaha tani, (Angela Apriliany Abdullah dkk, 2021).

c. Edukator

Peran penyuluh sebagai edukator terdapat pada kegiatan memberi pengetahuan dalam proses belajar yang dilakukan oleh para penerima manfaat penyuluhan (beneficiaries atau stakeholders. Terdapat tiga indikator peran penyuluh dalam memberikan edukasi, yaitu memberikan materi yang relevan dengan keadaan dan kebutuhan petani, meningkatkan keterampilan petani dan meningkatkan pengetahuan petani.

Penyuluh mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dalam proses mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta cara pengendalian hama

penyakit. Penyuluh secara teknis mengetahui seluruh informasi yang sangat dibutuhkan oleh petani mencakup teknologi, memberi masukan atau saran atas pengalaman dan pengetahuannya, serta saling berbagi dan bertukar pikiran atau gagasan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bersama petani, (Rahmawaty *et al*, 2019).

d. Komunikator

Peran penyuluh sebagai komunikator yakni sebagai orang menyampaikan gagasan atau pesan. Empat faktor sumber yang dapat meningkatkan ketepatan komunikasi, yaitu keterampilan komunikasi, sikap mental, tingkat pengetahuan dan kedudukan dalam sistem sosial budaya, (Yuhana, 2008).

Seluruh penyuluh pertanian telah lebih dahulu diberikan pelatihan dasar penyuluhan diantaranya dalam penyusunan program penyuluhan yang wajib adanya dan disusun disetiap periode waktu tertentu sehingga masalah-masalah petani dijadikan bahan yang dapat dituangkan dalam program yang dikelompokkan berdasarkan skala tingkat pengetahuan, keterampilan, prioritas, sikap dan perubahan perilaku. Penyuluh memiliki ilmu pertanian yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap wilayah binaan dan dibekali deversifikasi usahatani. Penyuluh membimbing dan melatih keterampilan teknis petani karena penyuluh terlebih dahulu telah menguasai teknologinya melalui diskusi, ceramah dan melaksanakan program penyuluhan yang telah disusun sebelumnya. Penyuluh membuat satuan operasional pelaksanaan (SOP) melaui tujuan, masalah, materi penyuluhan dan metode penyuluhan. Penyuluh harus mengetahui cara menganalisa usaha taninya

dan membimbing sesuai satuan operasional pelaksanaan (SOP) dan jadwal yang disusun dan ditentukan.

Penyuluh harus menguasai seluruh teknis pertanian karena telah dilatih oleh Balai Pelatihan Pertanian (BAPELTAN) berperiodik sehingga berbagai informasi teknis seperti ketersediaan benih bersertifikat dan cara pengendalian hama penyakit yang sangat dibutuhkan petani dapat diterapkan dan penyuluh dapat memberikan masukan atau saran berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya dengan mengefektifkan komunikasi dua arah karena ketersediaan teknologi belum tentu mampu mendukung atau belum sesuai dengan kondisi lapangan.

2.4 Usahatani

Bertani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang petani mengkoordinasikan dan mengatur faktor-faktor produksi seefisien mungkin sehingga nantinya dapat memberikan keuntungan bagi petani (Suratiyah, 2015). Pada dasarnya, usahatani merupakan pengelolaan lahan, alam, tenaga kerja serta modal untuk *output* pertanian. Usahatani ialah ilmu yang mempelajari cara petani mengelola faktor-faktor produksi berupa tanah, tenaga kerja, pupuk, benih, pestisida dan teknologi secara efektif dan efisien secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil produksi yang tinggi dan meningkatkan pendapatan usahatani (Rahim dan Hastuti, 2007).

Shinta (2011), mengemukakan usahatani merupakan cara mempelajari penggunaan sumber daya pada usaha pertanian secara efisien dan efektif agar diperoleh hasil semaksimal mungkin. Sumber daya tersebut berupa modal, tenaga kerja, lahan dan cara mengatur/ proses manajemen. Keberhasilan sebuah usahatani

dapat ditinjau dari besarnya presentase pendapatan yang dapat diperoleh dalam pengelolaan usahatani. Pendapatan juga diartikan sebagai selisih dari pengurangan nilai penerimaan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam proses terkait. Terdapat dua komponen dalam analisis usahatani, yaitu penerimaan dan pengeluaran dalam jangka waktu tertentu yang sebelumnya telah ditentukan. Penerimaan dalam usahatani berasal dari keseluruhan produksi/produk yang dijual, dikonsumsi petani, pembayaran selama proses berlangsung dan yang disimpan. Penerimaan didasarkan pada perkalian antara harga jual pasar yang berlaku dengan total produk, sedangkan biaya usahatani atau pengeluaran merupakan nilai dari penggunaan sarana produksi dan lainnya yang dibebankan kepada produksi/produk yang dihasilkan. Selain adanya biaya tunai, adapun biaya yang berupa nilai pemakaian atas barang atau jasa yang dihasilkan yang berasal dari usahatani tersebut. Biaya yang diperhitungkan selanjutnya akan digunakan untuk melakukan perhitungan pendapatan petani sebenarnya jika modal dan nilai kerja keluarga turut diperhitungkan. Penerimaan usahatani merupakan nilai produk total usahatani dalam suatu jangka waktu tertentu, sedangkan pengeluaran usahatani adalah nilai semua input yang habis digunakan dalam proses produksi tetapi tidak termasuk pada biaya tenaga kerja keluarga.

2.5 Penelitian Terdahulu

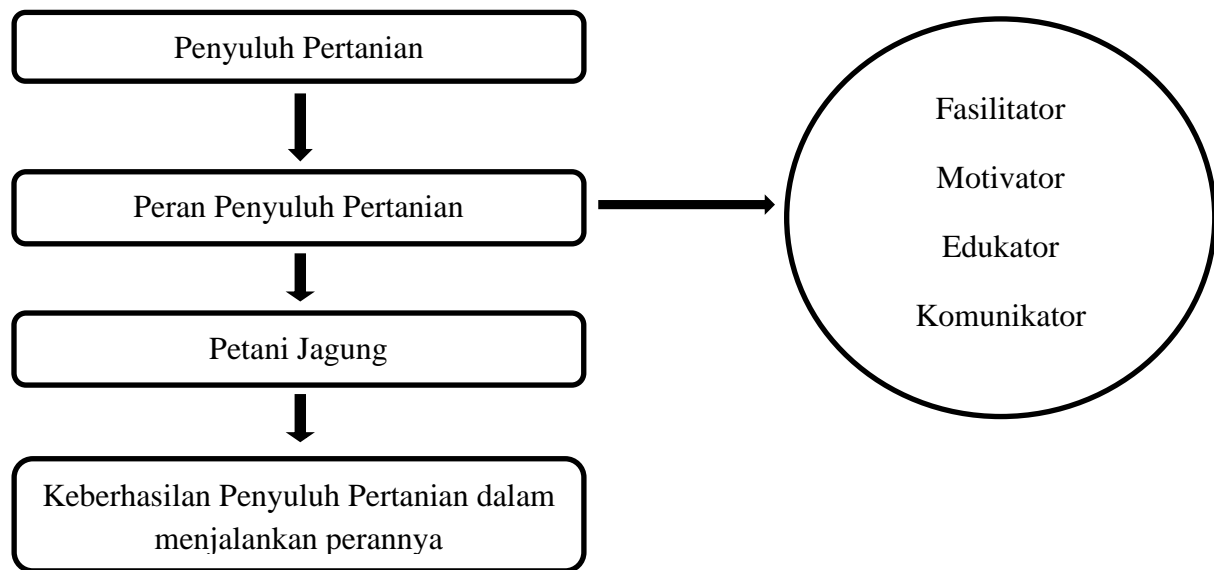
Penelitian terdahulu dijadikan bahan acuan dan perbandingan untuk menghindari adanya anggapan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Oleh karena itu, terdapat cantuman kajian pustaka oleh peneliti terhadap penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian oleh (Novianda Fawaz Khairunnisa dkk,

2021) dengan judul Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung, penulis dapat menyimpulkan :

1. Bagi petani jagung, peran penyuluh pertanian dapat dikategorikan sangat baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai organisator, komunikator, katalisator dan konsultan. Sedangkan penyuluh pertanian dikategorikan baik oleh petani dalam melaksanakan perannya sebagai edukator, motivator, dan fasilitator, yang ditinjau berdasarkan tujuh aspek peran penyuluh pertanian. Dan hasil penelitian ini telah menunjukkan penyuluh benar memiliki peran dalam kegiatan penyuluhan pertanian, walaupun peran sebagai edukator, motivator, dan fasilitator masih perlu ditingkatkan lagi.
2. Jumlah benih dan luas lahan dan tidaklah dipengaruhi oleh penyuluh pertanian. Sebab secara signifikan petani tidak mengaplikasikan pengetahuan yang telah disampaikan oleh penyuluh dan tetap melakukan kebiasaan lama dalam menjalankan usahatani jagung yang dimiliki sehingga tidak adanya peningkatan produksi yang signifikan dan menjadi kurang maksimal.

2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran pada penelitian ini diawali dari bagaimana serta apa saja faktor yang mempengaruhi peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan usahatani jagung. Dalam kegiatan usahatani jagung peran penyuluh sangat dibutuhkan untuk menjalankan usahatani. Keberhasilan petani jagung dalam melakukan kegiatan usahanya tidak terlepas dari peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, motivator, edukator dan komunikator.



Gambar. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2023 dan berlokasi di beberapa desa yang ada di Kecamatan Tilamuta.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dikategorikan sebagai berikut.

- a. Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung dari sumber penyuluh pertanian dan petani yang ada di beberapa desa di Kecamatan Tilamuta.
- b. Data sekunder merupakan informasi yang dimiliki dari lembaga terpaut ataupun informasi yang dimiliki dari literatur riset kepustakaan semacam harian, hasil riset maupun dari lembaga ataupun lembaga Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Tilamuta.

3.3 Populasi dan Sampel

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo, jumlah petani jagung yang ada di Kecamatan Tilamuta sekitar 3.123 jiwa dari masing-masing Desa yang ada di Kecamatan Tilamuta. Berikut data jumlah petani jagung di Kecamatan Tilamuta yang diambil dari beberapa desa.

- | | | |
|---------------------|---|------------|
| 1. Desa Piloliyanga | : | 585 petani |
| 2. Desa Lahumbo | : | 586 petani |
| 3. Desa Tenilo | : | 259 petani |
| 4. Desa Lamu | : | 434 petani |
| 5. Desa Mohungo | : | 268 petani |

6. Desa Ayuhulalo : 596 petani
7. Desa Modelomo : 71 petani
8. Desa Hungayona'a : 71 petani
9. Desa Pentadu Barat : 131 petani
10. Desa Pentadu Timur : 212 petani

Rumus yang diambil dalam penelitian ini adalah rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = margin eror yang ditoleransi (10%)

$$n = \frac{3.123}{1 + (3.123 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{3.123}{1 + (3.123 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{3.123}{1 + (31,23)}$$

$$n = \frac{3.123}{32,23}$$

$n = 96,89$ dibulatkan menjadi 97 dan digenapkan menjadi 100.

Pengambilan data menggunakan kuisioner dengan tujuan agar pernyataan yang diajukan terstruktur dan lengkap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Proses pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap seluruh gejala-gejala yang diteliti. Merupakan sebuah rangkaian kompleks, observasi merupakan teknik pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan kejadian nyata atau faktual (Sugiyono 2014).

2) Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui proses tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber atau sumber data yang terkait dengan penelitian.

3) Dokumentasi

Penyediaan bukti yang akurat berupa gambar serta catatan data yang dengan jelas dapat menunjukkan serta menggambarkan keadaan nyata dari lokasi penelitian.

4) Kuisisioner

Kuisisioner yaitu dengan menyebarkan lembar tanya jawab kepada petani, kuisisioner yang dipergunakan berupa beberapa pertanyaan tentang bagaimana Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Usahatani Jagung di Kecamatan Tilamuta.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif dengan mempresentasikan jawaban responden atas pernyataan yang diajukan pada

kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, motivator, edukator, dan sebagai komunikator terhadap usahatani jagung di Kecamatan Tilamuta. Presentase jawaban responden yang dihasilkan kemudian akan menunjukkan karakteristik dari responden dengan perhitungan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Responden frekuensi (jumlah nilai responden)

N = Jumlah seluruh responden (sampel)

Peneliti menggunakan rumus persentase (Sugiyono 2005).

Interval Kelas :

- | | | | |
|----|-----------|---|-------------------|
| 1. | 1,00-1,66 | = | Sangat Tidak Baik |
| 2. | 1,67-2,33 | = | Tidak Baik |
| 3. | 2,34-3,00 | = | Kurang Baik |
| 4. | 3,01-3,67 | = | Baik |
| 5. | 3,68-4,34 | = | Sangat Baik |

3.6 Definisi Operasional

1. Tanaman Jagung adalah tanaman rumput-rumputan yang berbiji tunggal (monokotil). Jagung dikategorikan dalam tanaman rumput kuat, sedikit berumpun dengan batang yang kasar dan tingginya berkisar 0,6-3 m. Tanaman jagung merupakan tumbuhan musiman dengan umur \pm 3 bulan.

2. Kata penyuluh diambil dari kata suluh yang memiliki arti barang yang digunakan sebagai penerang atau obor. Sedangkan penyuluh merupakan orang yang memiliki tugas untuk memberikan penerangan atau penunjuk jalan. Penyuluh merupakan orang yang bertugas memberikan penerangan atau petunjuk jalan.
3. Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan bersistem nonformal guna untuk mengubah pola pikir dan perilaku orang dewasa khususnya petani untuk memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap yang lebih baik, sehingga petani dapat mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang ada untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam upaya meningkatkan kesejahteraannya.
4. Peran penyuluh pertanian dalam kegiatannya adalah menjalankan fungsinya dengan baik. Adapun kegiatan yang dimaksud berupa penyampaian informasi baru yang lebih baik dan memberikan keuntungan terhadap petani dalam menjalankan usaha tani.
5. Pada dasarnya, usahatani merupakan pengelolaan lahan, alam, tenaga kerja serta modal untuk *output* pertanian. Usahatani ialah ilmu yang mempelajari cara petani mengelola faktor-faktor produksi berupa tanah, tenaga kerja, pupuk, benih, pestisida dan teknologi secara efektif dan efisien secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil produksi yang tinggi dan meningkatkan pendapatan usahatani.
6. Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk memperoleh perbandingan dan acuan serta untuk menghindari adanya anggapan kesamaan penelitian. Peneliti ikut mencantumkan hasil penelitian terdahulu.

7. Kerangka pemikiran pada penelitian ini diawali dari bagaimana serta apa saja faktor yang mempengaruhi peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan usahatani jagung.

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Tilamuta merupakan salah satu wilayah yang ada di Kabupaten Boalemo yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, juga sebahagian bermata pencaharian sebagai petani.

4.1.1 Letak Geografis

Kecamatan Tilamuta tersebut mempunyai batas-batas yang telah di tentukan yaitu:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pangi
2. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Potanga
3. Sebelah selatan berbatasan dengan laut Bajo
4. Sebelah utara berbatasan dengan gunung Piloliyanga

4.1.2 Penduduk

Sesuai dengan hasil pengumpulan data dari kantor BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2018 Kabupaten Boalemo, Jumlah penduduk yang berada di tempat penelitian tersebut sebanyak 30.916 orang. Jumlah keseluruhan penduduk di kecamatan tilamuta dapat di lihat dari table berikut.

Tabel. 1 Penduduk di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

No	Jumlah Penduduk	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	Laki-laki	15.336	50,70
2	Perempuan	14.894	49,26
	Jumlah	30.230	100

Dari gambar tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah Penduduk di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yakni laki-laki 15,336 orang dan perempuan 14.894 orang, jumlah total penduduk tersebut yaitu 30,230.

4.1.3 Data Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tilamuta

Dari data Pendidikan yang berada di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo di lihat dari gambar tabel tersebut :

Tabel. 2 Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Tilamuta.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk Sebagian Yang Terdaftar	Presentase (%)
1	SD	3.523	49,39
2	SMP	1.635	22,92
3	SMA	1.974	27,67
	Jumlah	7.132	100

Sumber. Data BPS, 2018

Menurut gambar tabel di atas tingkat Pendidikan di Kecamatan Tilamuta yaitu tingkat SD 3.523 orang, presentase 49,39%, SMP 1.635 orang, presentase 22,92% dan SMA 1.974 orang, presentase 27,67%.

4.2 Presentase Responden

4.2.1 Usia

Usia sangat mempengaruhi aktivitas seseorang karena dikaitkan langsung dengan kekuatan fisik dan mental, sehingga berhubungan dengan penampilan keputusan. Responden yang berumur muda relatif cenderung mempunyai kemampuan fisik yang lebih baik, dibandingkan dengan responden yang berumur tua. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa responden petani di

beberapa desa yang ada di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo memiliki variasi umur 25-78 tahun.

Tabel. 3 Usia responden di Kecamatan Tilamuta.

Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
25-29	5	5%
30-39	14	14%
40-49	31	31%
50-59	34	24%
60-69	11	11%
70-78	5	5%
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer, setelah diolah, 2014

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang tertua adalah 70-78 tahun sebanyak 5 orang atau 5%, usia 60-69 tahun sebanyak 11 orang atau 11%, usia 50-51 sebanyak 34 orang atau 34%, usia 40-49 sebanyak 31 orang atau 31%, usia 30-39 sebanyak 14 atau 14%, dan usia 25-29 sebanyak 5 orang atau 5%. Usia terbanyak pada tabel diatas yaitu 50-59 tahun, ini menunjukkan bahwa petani sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usahatannya.

4.2.2 Pendidikan Terakhir

Pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan berpikir bagi para petani. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh petani, semakin tinggi pula tingkat berpikirnya. Hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan tingkat pendidikan responden diuraikan pada tabel berikut.

Tabel. 4 Tingkat pendidikan terakhir responden di Kecamatan Tilamuta.

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
SD	73	73%
SMP	9	9%
SMA	16	16%
S1	2	2%
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer setelah Januari, 2015

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa tingkat pendidikan responden dibagi atas empat kelompok yaitu tingkat pendidikan SD, SMP, SMA dan S1. Pendidikan petani tingkat SD sebanyak 73 orang dengan presentase 73%, pendidikan petani tingkat SMP sebanyak 9 orang dengan presentase 9%, dan tingkat pendidikan petani SMA sebanyak 16 orang dengan presentase 16%, sedangkan tingkat pendidikan petani S1 sebanyak 2 orang dengan presentase 2%. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani di Kecamatan Tilamuta masih terbilang rendah.

4.3 Perananan Penyuluh Pertanian Terhadap Usahatani Jagung

Peran penyuluh terhadap usahatani jagung adalah sebagai fasilitator, motivator, edukator dan komunikator serta tingkat peranannya dapat dilihat menggunakan rumus persentase berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Responden frekuensi (jumlah nilai responden)

N = Jumlah seluruh responden (sampel)

4.3.1 Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator

Peran penyuluh sebagai fasilitator sangat berpengaruh dalam proses bertani yakni memberikan semangat para petani dalam proses penanaman hingga pasca panen juga menambah kesanggupan dalam usahanya dalam memperoleh hasil-hasil yang dapat memenuhi keinginan mereka seperti memfasilitasi petani untuk mendapatkan saprodi (sarana produksi) yang baik.

Tabel. 5 Tingkat peranan penyuluh sebagai fasilitator.

Peran Penyuluh	Pernyataan	Hasil	Kategori
Fasilitator	Penyuluh pertanian membantu petani untuk mendapatkan saprodi (sarana produksi) yang baik.	3,87	Sangat Baik
	Penyuluh membantu petani untuk mendapatkan modal.	3,13	Baik
	Penyuluh membantu petani untuk mendirikan dan mengembangkan kelompok tani.	3,36	Baik
Jumlah		10,36	
Rata-rata		3,45	Baik

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa peranan penyuluh sebagai fasilitator, dalam membantu petani untuk mendapatkan saprodi yang baik menghasilkan nilai 3,87, peran penyuluh dalam membantu petani untuk mendapatkan modal menghasilkan nilai 3,13, sedangkan peranan penyuluh dalam membantu petani untuk mendirikan dan mengembangkan kelompok tani menghasilkan nilai 3,36. Untuk mendapatkan nilai rata-rata dari ketiga pernyataan tersebut, masing-masing nilai di jumlahkan kemudian di bagi 3 sehingga menghasilkan nilai rata-rata 3,45

dan dikategorikan baik. Peran penyuluh sebagai fasilitator merupakan tugas yang diharapkan dapat dijalankan oleh penyuluh pertanian dalam melayani kebutuhan dan keperluan petani binaannya dalam pelaksanaan suatu proses kegiatan. Peran penyuluh sebagai fasilitator memfasilitasi petani dengan pihak lain yang mendukung kemajuan dan perbaikan usahatani seperti lembaga penelitian, pengusaha (pemasaran) dan permodalan. (Haryanto *et al.*, 2017).

4.3.2 Peran Penyuluh Sebagai Motivator

Peran penyuluh sebagai motivator sangat berpengaruh bagi para petani, khususnya penyuluh hadir sebagai pembantu petani dalam memberikan solusi maupun motivasi dalam meningkatkan usahatani, seperti mendorong petani untuk meningkatkan hasil produksi dan mengembangkan potensi yang dimiliki petani.

Tabel. 6 Tingkat peranan penyuluh sebagai motivator

Peran Penyuluh	Pernyataan	Hasil	Kategori
Motivator	Penyuluh mendorong petani untuk terus memajukan kelompok tani.	3,88	Sangat Baik
	Penyuluh mendorong petani untuk meningkatkan hasil produksi.	3,51	Baik
	Penyuluh mendorong mengembangkan potensi yang dimiliki petani.	3,33	Baik
Jumlah		10,72	
Rata-rata		3,57	Baik

Berdasarkan tabel 5, peran penyuluh sebagai motivator dalam mendorong petani untuk terus memajukan kelompok tani menghasilkan nilai 3,88, peran penyuluh

dalam mendorong petani untuk meningkatkan hasil produksi menghasilkan nilai 3,51, sedangkan peran penyuluh dalam mendorong mengembangkan potensi yang dimiliki petani menghasilkan nilai 3,33. Untuk mendapatkan nilai rata-rata dari ketiga pernyataan tersebut, masing-masing nilai di jumlahkan kemudian di bagi 3 sehingga menghasilkan nilai rata-rata 3,57 dan dikategorikan baik. Peran penyuluh sebagai motivator sangat membantu petani dalam hal memberikan arahan yang baik bagaimana cara menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan penelitian Haryanto *et al.*, (2017) peran penyuluh sebagai motivator berperan untuk mempengaruhi, memberi semangat dan mendorong petani agar mereka mau melakukan perubahan yang lebih baik.

4.3.3 Peran Penyuluh Sebagai Edukator

Peran penyuluh sebagai edukator sangat dibutuhkan oleh para petani. Kebanyakan petani masih menggunakan metode zaman dahulu. Dengan hadirnya penyuluh mampu merubah cara pandang petani menjadi lebih baik, seperti mempraktikkan secara langsung setelah memberikan ide/gagasan.

Tabel. 7 Tingkat peranan penyuluh pertanian sebagai edukator

Peran Penyuluh	Pernyataan	Hasil	Kategori
Edukator	Penyuluh memberikan pelatihan kepada kelompok tani.	3,38	Baik
	Penyuluh memberikan ide/gagasan kepada petani.	3,42	Baik
	Penyuluh mempraktikkan secara langsung setelah memberikan ide/gagasan.	3,19	Baik
Jumlah		9,99	
Rata-rata		3,33	Baik

Dilihat dari tabel 6, Peran penyuluh sebagai edukator dalam memberikan pelatihan kepada kelompok tani menghasilkan nilai 3,38, peran penyuluh dalam memberikan ide/gagasan kepada petani menghasilkan nilai 3,42, sedangkan peran penyuluh dalam mempraktikkan secara langsung setelah memberikan ide/gagasan menghasilkan nilai 3,19. Untuk mendapatkan nilai rata-rata dari ketiga pernyataan tersebut, masing-masing nilai di jumlahkan kemudian di bagi 3 sehingga menghasilkan nilai rata-rata 3,33 dan dikategorikan baik. Peran ini sangat dibutuhkan petani untuk meningkatkan wawasan terhadap ide-ide baru dalam mengelola usahatannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati *et al.*, (2019) yang menyimpulkan bahwa kinerja penyuluh pertanian berperan sangat baik dalam meningkatkan pengetahuan petani terhadap ide baru serta menyusun materi, media dan metode penyuluhan yang sesuai dengan program intensifikasi jagung.

4.3.4 Peran Penyuluh Sebagai Komunikator

Peran penyuluh sebagai komunikator sangat berpengaruh terhadap petani karena sulitnya membangun komunikasi dengan pihak ketiga seperti pemerintah setempat dalam memenuhi kebutuhan sarana produksi.

Tabel. 8 Tingkat peranan penyuluh sebagai komunikator

Peran Penyuluh	Pernyataan	Hasil	Kategori
Komunikator	Penyuluh mampu berkomunikasi yang baik dengan petani.	4,08	Sangat Baik
	Penyuluh mampu membimbing petani dengan baik.	3,72	Baik
	Penyuluh menggunakan media cetak dalam kegiatan penyuluhan.	3,08	Baik

Jumlah	10,88	
Rata-rata	3,62	Baik

Berdasarkan tabel 7 diatas, peran penyuluh sebagai komunikator yakni mampu berkomunikasi yang baik dengan petani menghasilkan nilai 4,08, peran penyuluh mampu membimbing petani dengan baik menghasilkan nilai 3,72, sedangkan peran penyuluh menggunakan media cetak dalam kegiatan penyuluhan menghasilkan nilai 3,08. Untuk mendapatkan nilai rata-rata dari ketiga pernyataan tersebut, masing-masing nilai di jumlahkan kemudian di bagi 3 sehingga menghasilkan nilai rata-rata 3,62 dan dikategorikan baik. Peran ini sangat membantu untuk petani dalam meningkatkan usahataniya melalui komunikasi yang baik dengan pihak ketiga seperti lembaga maupun pemerintah setempat. Hal ini sejalan dengan penelitian Zulfikar *et al.*, (2018), petani mampu menyerap dengan baik materi yang disampaikan oleh penyuluh.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa peran penyuluh pertanian terhadap usahatani jagung di Kecamatan Tilamuta sebagai fasilitator, motivator, edukator dan komunikator sudah masuk dalam kategori baik dalam hal tanggung jawabnya sebagai penyuluh.

5.2 Saran

Dalam meningkatkan produksi hasil pertanian dalam hal ini jagung sebaiknya lebih ditingkatkan pengawalan yang lebih intens oleh penyuluh kepada kelompok tani dan perlu bantuan dari pihak pemerintah yang diharapkan untuk lebih memperhatikan kelompok tani yang ada di Kecamatan Tilamuta berupa bantuan dana serta alat-alat pertanian yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. W. Van den Ban (1999). *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius. Hlm. 24. ISBN 978-979-672-342-3. Diarsipkan dari versi tanggal 2014-04-07. Diakses tanggal 2014-04-01.
- Angela Apriliany Abdullah dkk, (2021). *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Meningkatkan Partisipasi Petani di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Apriani, A. E., Soetoro, & Nurdin, Y. M. (2016). *Analisis Usahatani Jagung (Zea Mays L.) (Suatu kasus di Desa Pancawangi Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh, 2(3), 145-150.
- Aslamia. Mardin. Awaluddin Hamzah (2017) “*Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan MataBubu Kecamatan Poasia Kota Kendari*”.
- Haryanto, Y., Sumardjo, Amanah, S., & Tjitropranoto, P. (2017)Efektivitas Peran Penyuluh Swadaya dalam Pemberdayaan Petani di Provinsi Jawa Barat, *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(2), 141-154.
- Heru, (2017). *Tugas dan Fungsi Penyuluh Pertanian*. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat.
- Khaerizal, Hendra.(2008). *Analisis Data Dan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Komoditas Jagung Hibrida dan Bersari Bebas Lokal (Kasus: Desa Saguling, Kec.Batujajar, Kab. Bandung Jawa Barat)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Najib, M. Rahwita, H. (2010).”*Peran Penyuluhan Petani Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarong*”. Jurnal Ziraa’ah. Vol 28. Hal:116-127. Universitas Mulawarman.
- Ni Wajan, L., Palgunadi (2022). *Kode Etik Penyuluh Pertanian*. Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Bali.
- Novianda Fawaz Khairunnisa dkk, 2021. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung*. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Padjadjaran. Jatinangor. Sumedang. 45363.
- Paeru, RH., dan Dewi, TQ. (2017). *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. Jakarta : Penebar Swadaya.

- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 02/PER/MENPAN/2/2008 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian dan Angka Kreditnya.
- Rahmawati, Mahludin, B., & Bahua, M.I. (2019). Peran Kinerja Penyuluh dan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan pada Program Intensifikasi Jagung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(1), 56-70.
- Saadah, A. Suili dan R.B. Deserama. (2011). *Peranan penyuluhan pertanian terhadap pendapatan petani yang menerapkan sistem tanam Jajar Legowo*. J. Agrisitem. 7 (2) : 91-93.
- Samsudin, S U. (1997). *Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Bina Cipta. Bandung.
- Subejo. (2010). *Penyuluhan Pertanian Terjemahan Dari Agriculture. Extention* (edisi 2). Jakarta.
- Subekti, N. A., Syafruddin, R. Efendi, dan S. Sunarti. (2008). *Morfologi Tanaman dan Fase Tanaman Jagung*. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros. 16-28 hal.
- Suharto, Edi. (2005), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung : Refika Aditama.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suratiyah, Ken. (2015). *Ilmu Usahatani* edisi revisi. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Yuhana, (2008). *Dasar-Dasar Komumikasi: Bahan Kuliah*. IPB.
- Zulfikar, Amanah, S., & Asngari, P. S. (2018). Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 159-174.

LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian

PERANAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP USAHATANI

JAGUNG DI KECAMATAN TILAMUTA

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Pendidikan :

Lama Bertani :

PERAN PENYULUH

1. FASILITATOR

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	KB	TB	STB
1.	Penyuluh pertanian membantu petani untuk mendapatkan saprodi (sarana produksi) yang baik.					
2.	Penyuluh membantu petani untuk mendapatkan modal.					
3.	Penyuluh membantu untuk mendirikan dan mengembangkan kelompok tani					

2. MOTIVATOR

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	KB	TB	STB
1.	Penyuluh mendorong petani untuk terus memajukan kelompok tani.					
2.	Penyuluh mendorong petani untuk meningkatkan hasil produksi.					

3.	Penyuluh mendorong untuk mengembangkan potensi yang dimiliki petani.					
----	--	--	--	--	--	--

3. EDUKATOR

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	KB	TB	STB
1.	Penyuluh memberikan pelatihan kepada kelompok tani.					
2.	Penyuluh memberikan ide/gagasan kepada petani					
3.	Penyuluh mempraktikkan secara langsung setelah memberikan ide/gagasan.					

4. KOMUNIKATOR

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	KB	TB	STB
1.	Penyuluh mampu berkomunikasi yang baik dengan petani.					
2.	Penyuluh mampu membimbing petani dengan baik.					
3.	Penyuluh menggunakan media cetak dalam kegiatan penyuluhan.					

Keterangan : Skor : 1, 2, 3, 4, 5

SB : Sangat Baik (5)

B : Baik (4)

KB : Kurang Baik (3)

TB : Tidak Baik (2)

STB : Sangat Tidak Baik (1)

2. Identitas Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Alamat	Pendidikan	Lama Bertani (Tahun)
1.	Karni Guzali	Laki-laki	48	Lahumbo	SD	28
2.	Hamdan Dai	Laki-laki	63	Lahumbo	SD	43
3.	Sahrain Agunta	Laki-laki	47	Lahumbo	SD	27
4.	Sahrudin Dai	Laki-laki	53	Lahumbo	SD	33
5.	Nurman Hunowu	Laki-laki	42	Lahumbo	SD	22
6.	Herson Burhan	Laki-laki	38	Lahumbo	SD	18
7.	Asrun Ali	Laki-laki	46	Lahumbo	SD	26
8.	Suleman Hasan	Laki-laki	46	Lahumbo	SD	26
9.	Idrus Huma	Laki-laki	49	Lahumbo	SD	29
10.	Husain Hasim	Laki-laki	70	Lahumbo	SD	50
11.	Tune Sapari	Laki-laki	50	Lahumbo	SD	30
12.	Irwan Pombaya	Laki-laki	33	Lahumbo	SD	13
13.	Saprudin Ayula	Laki-laki	38	Lahumbo	SD	18
14.	Siula Habi	Laki-laki	57	Lahumbo	SD	37
15.	Hamsin Bakari	Laki-laki	46	Lahumbo	SD	26
16.	Rustam Muh.	Laki-laki	50	Lahumbo	SD	30
17.	Azan Mutiara	Laki-laki	49	Lahumbo	SD	29
18.	Aliyon Idi	Laki-laki	59	Lahumbo	SMA	34
19.	Amin Ali	Laki-laki	49	Lahumbo	SD	29
20.	Sudin Tunanga	Laki-laki	50	Lahumbo	SD	30
21.	Desrin Hasan	Perempuan	41	Mohungo	SMA	16
22.	Irsan Harun	Laki-laki	48	Mohungo	SMA	23
23.	Triyati Jadjitala	Perempuan	48	Mohungo	SMA	23
24.	Rahman Dai	Laki-laki	44	Mohungo	SMA	19

25.	Sison Jadjitala	Perempuan	59	Mohungo	SMA	34
26.	Iksar Sapi'i	Laki-laki	25	Mohungo	S1	3
27.	Arpan Gobel	Laki-laki	51	Mohungo	SMP	28
28.	Mansur Akbar	Laki-laki	40	Mohungo	SMA	15
29.	Amir Da'u	Laki-laki	58	Mohungo	SMP	35
30.	Rizki Rubaiyah	Laki-laki	30	Mohungo	S1	8
31.	Yusuf Antuala	Laki-laki	53	Modelomo	SD	33
32.	Kamarudin Antuala	Laki-laki	55	Modelomo	SD	35
33.	Hardin Latif	Laki-laki	55	Modelomo	SD	35
34.	Haidar Juraga	Laki-laki	40	Modelomo	SD	20
35.	Rustam Latif	Laki-laki	30	Modelomo	SMK	5
36.	Keman Kaida	Laki-laki	44	Modelomo	SD	24
37.	Amirudin Oli'i	Laki-laki	51	Modelomo	SMA	26
38.	Samrin Hangga	Perempuan	53	Modelomo	SD	33
39.	Agus Hangga	Laki-laki	31	Modelomo	SMK	6
40.	Riswan Ismail	Laki-laki	50	Modelomo	SMP	27
41.	Arie Matana	Laki-laki	57	Hungayona'a	SMA	32
42.	Tukiman Marhaba	Laki-laki	50	Hungayona'a	SD	30
43.	Joni Abdullah	Laki-laki	52	Hungayona'a	SD	32
44.	Midun Umaiya	Laki-laki	28	Hungayona'a	SD	8
45.	Dina Umaiya	Laki-laki	61	Hungayona'a	SD	41
46.	Ismail Sau	Laki-laki	52	Hungayona'a	SMP	29
47.	Abd. Kadir Kaida	Laki-laki	57	Hungayona'a	SMP	34
48.	Najib Kalasi	Laki-laki	55	Hungayona'a	SD	35
49.	Yunai Kaida	Laki-laki	55	Hungayona'a	SMP	32
50.	Jami Ahmad	Laki-laki	70	Hungayona'a	SD	50

51.	Rahman Ibrahim	Laki-laki	47	Lamu	SD	27
52.	Nurdin Mayulu	Laki-laki	65	Lamu	SD	45
53.	Marten Tialo	Laki-laki	46	Lamu	SMP	23
54.	Sumardi Saliko	Laki-laki	55	Lamu	SD	35
55.	Yunus Haris	Laki-laki	47	Lamu	SMA	22
56.	Tunce Tamadu	Laki-laki	56	Lamu	SD	36
57.	Aripin Mooduto	Laki-laki	56	Lamu	SD	36
58.	Idris Moha	Laki-laki	56	Lamu	SMP	33
59.	Irwan Maliwu	Laki-laki	38	Lamu	SMP	15
60.	Fadli Rudjua	Laki-laki	33	Lamu	SMA	8
61.	Nasir Djuma	Laki-laki	27	Pentadu Barat	SMA	2
62.	Besi Mona	Laki-laki	58	Pentadu Barat	SD	38
63.	Erpan Ayomo	Laki-laki	51	Pentadu Barat	SD	31
64.	Anton Husain	Laki-laki	55	Pentadu Barat	SD	35
65.	Udin Laguwa	Laki-laki	54	Pentadu Barat	SD	34
66.	Kane Daipaha	Laki-laki	63	Pentadu Barat	SD	43
67.	Udin Mantali	Laki-laki	48	Pentadu Barat	SMA	23
68.	Simon Asuna	Laki-laki	69	Pentadu Barat	SD	49
69.	Hamsa Mustapa	Laki-laki	62	Pentadu Barat	SD	42
70.	Abd. Razak Abas	Laki-laki	60	Pentadu Barat	SD	40
71.	Ipon Bakio	Laki-laki	25	Pentadu Timur	SD	5
72.	Agus Udin	Laki-laki	47	Pentadu Timur	SD	27
73.	Akuba Alam	Laki-laki	78	Pentadu Timur	SD	58
74.	Sudirman Lamani	Laki-laki	32	Pentadu Timur	SMA	7
75.	Husin Latif	Laki-laki	63	Pentadu Timur	SD	43
76.	Jufri Pauwo	Laki-laki	33	Pentadu Timur	SD	13
77.	Risno Husin	Laki-laki	37	Pentadu Timur	SD	17
78.	Gole Hutuna	Laki-laki	64	Pentadu Timur	SD	44
79.	Zulkarnain Hutuna	Laki-laki	42	Pentadu Timur	SD	22

80.	Imran Makuta	Laki-laki	44	Pentadu Timur	SD	24
81.	Fahrudin Lasena	Laki-laki	50	Tenilo	SD	30
82.	Isa Solutu	Laki-laki	52	Tenilo	SD	32
83.	Sudirman Yusup	Laki-laki	44	Tenilo	SD	24
84.	Febrianto Subuhi	Laki-laki	30	Tenilo	SD	10
85.	Dino Bano	Laki-laki	50	Tenilo	SD	30
86.	Toni Kamuulo	Laki-laki	42	Tenilo	SD	22
87.	Irham Ango	Laki-laki	27	Tenilo	SD	7
88.	Patris Obi	Laki-laki	34	Tenilo	SD	19
89.	Latandra Anua	Laki-laki	37	Tenilo	SD	17
90.	Husain Alajia	Laki-laki	43	Tenilo	SD	23
91.	Abudi Djojo	Laki-laki	76	Ayuhulalo	SD	56
92.	Kisman Kikilo	Laki-laki	72	Ayuhulalo	SD	52
93.	Rustam Tahabu	Laki-laki	50	Ayuhulalo	SD	30
94.	Irwan Maitala	Laki-laki	48	Ayuhulalo	SD	28
95.	Ridwan Maitala	Laki-laki	45	Ayuhulalo	SD	25
96.	Rizal Tahala	Laki-laki	47	Ayuhulalo	SD	27
97.	Yance Bay	Laki-laki	43	Ayuhulalo	SD	23
98.	Deni Djojo	Laki-laki	62	Ayuhulalo	SD	42
99.	Iskandar Djojo	Laki-laki	46	Ayuhulalo	SD	26
100 .	Rusdin Lauha	Laki-laki	60	Piloliyanga	SD	40

3. Pengolahan Data

Peran Penyuluh sebagai Fasilitator

No	Nama	Peran Penyuluh		
		Sebagai Fasilitator		
		I	II	III
1	Karim Guzali	4	2	5
2	Hamdan Dai	3	2	3
3	Sahrain Agunta	2	2	3

4	Sahrudin Dai	5	3	4
5	Nurman Hunowu	3	3	4
6	Herson Burhan	4	4	4
7	Asrun Ali	3	3	3
8	Suleman Hasan	3	4	3
9	Idrus Huma	3	2	3
10	Husain Hasim	2	2	4
11	Tune Safari	3	4	3
12	Irwan Pombaya	4	3	4
13	Saprudin Ayula	4	5	4
14	Siyula Habi	2	3	2
15	Hamsin Bakari	4	2	4
16	Rustam Muh	3	2	3
17	Azam Mutiara	2	2	3
18	Aliyon Idi	4	2	4
19	Amin Ali	3	3	3
20	Sudin Tunanga	2	2	3
21	Desrin Hasan	5	3	4
22	Irsan Harun	4	3	5
23	Triyati Jadjitala	3	2	3
24	Rahman Dai	4	3	3
25	Sison Jadjitala	4	3	4
26	Iksar Sapi'i	3	4	4
27	Arpan Gobel	5	3	3
28	Mansur Akbar	3	3	5
29	Amir Da'u	2	3	2
30	Rizki Rubaiyah	2	3	3
31	Yusuf Antuala	4	3	4
32	Kamarudin Antuala	5	4	3
33	Hardin Latif	5	3	4
34	Haidar Juraga	4	4	3
35	Rustam Latif	5	3	2
36	Keman Kaida	4	4	2
37	Amirudin Olli	2	1	4
38	Samrin Hangga	4	2	4
39	Agus Hangga	2	4	3
40	Riswan Ismail	4	3	5
41	Arie Matana	4	3	3
42	Tukiman Marhaba	2	1	3
43	Joni Abdullah	3	1	4
44	Midun Umaiya	5	3	4
45	Dina Umaiya	2	3	3

46	Ismail Sau	5	3	3
47	Abdul Kadir Kaida	4	2	3
48	Najib Kalasi	2	1	3
49	Yunai Kaida	4	4	3
50	Jami Ahmad	5	3	5
51	Rahman Ibrahim	5	2	4
52	Nurdin Mayulu	4	2	4
53	Marten Tialo	4	3	5
54	Sumardi Saliko	5	4	2
55	Yunus Haris	4	5	2
56	Tunce Tamadu	4	4	2
57	Aripin Mooduto	3	4	3
58	Idris Moha	3	2	3
59	Irwan Maliwu	5	3	2
60	Fadli Rudjua	4	2	5
61	Nasir Djuma	4	3	4
62	Besi Mona	3	2	2
63	Erpan Ayomo	4	3	2
64	Anton Husain	5	4	3
65	Udin Laguwa	4	3	2
66	Kane Daipaha	5	1	3
67	Udin Mantali	5	3	4
68	Simon Asuna	4	3	3
69	Hamzah Mustapa	5	2	4
70	Abd Razak Abas	3	2	4
71	Ipon Bakio	3	4	4
72	Agus Udin	4	4	3
73	Akuba Alam	5	3	5
74	Sudirman Lamani	5	3	2
75	Husin Latif	4	3	4
76	Jufri Pauwo	5	3	4
77	Risno Husin	5	4	3
78	Gole Hutuna	4	5	5
79	Zulkarnain Hutuna	5	5	3
80	Imran Makuta	4	5	3
81	Fahrudin Lasena	4	5	2
82	Isa Solutu	5	3	4
83	Sudirman Yusup	4	5	4
84	Febriyanto Subuhi	5	4	5
85	Dino Bano	4	5	4
86	Toni Kamuulo	5	5	3
87	Irham Ango	4	5	2

88	Patris Obi	4	4	3
89	Latandra Anuwa	3	3	2
90	Husain Alaija	4	2	3
91	Abudi Djojo	5	3	4
92	Kisman Kikilo	4	3	4
93	Rustam Tahabu	4	5	3
94	Irwan Maitala	5	4	3
95	Ridwan Maitala	5	4	3
96	Rizal Tahala	3	4	3
97	Yance Bay	5	5	2
98	Deni Djojo	5	2	4
99	Iskandar Djojo	4	2	3
100	Rusdin Lauha	5	4	3
Jumlah		387	313	336
Rata-rata		3,87	3,13	3,36
Kategori		SB	B	B

Peran Penyuluh sebagai Motivator

No	Nama	Peran Penyuluh		
		Sebagai Motivator		
		I	II	III
1	Karim Guzali	5	4	3
2	Hamdan Dai	4	5	5
3	Sahrain Agunta	3	4	4
4	Sahrudin Dai	3	4	4
5	Nurman Hunowu	4	2	3
6	Herson Burhan	3	4	5
7	Asrun Ali	4	3	2
8	Suleman Hasan	4	3	4
9	Idrus Huma	2	3	3
10	Husain Hasim	3	4	3
11	Tune Safari	4	2	3
12	Irwan Pombaya	5	2	5
13	Saprudin Ayula	3	3	3
14	Siyula Habi	3	2	4
15	Hamsin Bakari	5	4	4
16	Rustam Muh	4	3	3
17	Azam Mutiara	2	4	4
18	Aliyon Idi	3	3	3
19	Amin Ali	3	4	3
20	Sudin Tunanga	3	3	4

21	Desrin Hasan	4	3	4
22	Irsan Harun	5	4	4
23	Triyati Jadjitala	2	3	4
24	Rahman Dai	3	5	4
25	Sison Jadjitala	4	4	3
26	Iksar Sapi'i	4	3	4
27	Arpan Gobel	3	4	4
28	Mansur Akbar	4	4	4
29	Amir Da'u	3	3	3
30	Rizki Rubaiyah	2	2	3
31	Yusuf Antuala	5	4	2
32	Kamarudin Antuala	4	4	4
33	Hardin Latif	5	4	3
34	Haidar Juraga	3	5	3
35	Rustam Latif	5	4	3
36	Keman Kaida	4	2	3
37	Amirudin Olli	3	2	3
38	Samrin Hangga	3	4	5
39	Agus Hangga	3	2	2
40	Riswan Ismail	4	5	5
41	Arie Matana	3	4	3
42	Tukiman Marhaba	2	2	2
43	Joni Abdullah	5	2	3
44	Midun Umaiya	4	4	3
45	Dina Umaiya	3	4	2
46	Ismail Sau	4	4	4
47	Abdul Kadir Kaida	3	3	4
48	Najib Kalasi	3	3	2
49	Yunai Kaida	5	3	3
50	Jami Ahmad	4	4	3
51	Rahman Ibrahim	5	5	4
52	Nurdin Mayulu	4	4	2
53	Marten Tialo	5	5	2
54	Sumardi Saliko	5	4	3
55	Yunus Haris	4	5	3
56	Tunce Tamadu	5	3	3
57	Aripin Mooduto	2	5	4
58	Idris Moha	4	5	4
59	Irwan Maliwu	4	3	3
60	Fadli Rudjua	3	4	5
61	Nasir Djuma	5	2	5
62	Besi Mona	4	4	3

63	Erpan Ayomo	5	3	1
64	Anton Husain	4	5	2
65	Udin Laguwa	5	4	4
66	Kane Daipaha	3	4	2
67	Udin Mantali	3	4	3
68	Simon Asuna	2	3	4
69	Hamzah Mustapa	4	5	3
70	Abd Razak Abas	4	3	5
71	Ipon Bakio	4	3	3
72	Agus Udin	5	4	2
73	Akuba Alam	5	4	3
74	Sudirman Lamani	4	5	3
75	Husin Latif	3	4	3
76	Jufri Pauwo	4	3	5
77	Risno Husin	4	3	4
78	Gole Hutuna	4	3	2
79	Zulkarnain Hutuna	5	3	2
80	Imran Makuta	4	3	4
81	Fahrudin Lasena	3	2	4
82	Isa Solutu	4	2	4
83	Sudirman Yusup	5	3	4
84	Febriyanto Subuhi	3	3	5
85	Dino Bano	5	4	3
86	Toni Kamuulo	4	3	3
87	Irham Ango	5	2	4
88	Patris Obi	5	4	2
89	Latandra Anuwa	4	3	4
90	Husain Alaija	5	4	3
91	Abudi Djojo	5	5	2
92	Kisman Kikilo	5	4	3
93	Rustam Tahabu	5	5	3
94	Irwan Maitala	2	3	4
95	Ridwan Maitala	4	2	3
96	Rizal Tahala	5	4	3
97	Yance Bay	4	3	4
98	Deni Djojo	4	3	2
99	Iskandar Djojo	5	4	4
100	Rusdin Lauha	5	3	2
Jumlah		388	351	333
Rata-rata		3,88	3,51	3,33
Kategori		SB	B	B

Peran Penyuluh sebagai Edukator

No	Nama	Peran Penyuluh		
		Sebagai Edukator		
		I	II	III
1	Karim Guzali	3	4	3
2	Hamdan Dai	5	3	3
3	Sahrain Agunta	3	3	2
4	Sahrudin Dai	4	4	3
5	Nurman Hunowu	3	5	3
6	Herson Burhan	5	3	3
7	Asrun Ali	2	4	4
8	Suleman Hasan	5	4	4
9	Idrus Huma	2	2	3
10	Husain Hasim	3	4	4
11	Tune Safari	4	4	3
12	Irwan Pombaya	4	3	3
13	Saprudin Ayula	3	3	2
14	Siyula Habi	3	2	3
15	Hamsin Bakari	3	5	3
16	Rustam Muh	4	5	4
17	Azam Mutiara	3	3	3
18	Aliyon Idi	3	4	4
19	Amin Ali	4	5	4
20	Sudin Tunanga	3	4	3
21	Desrin Hasan	4	5	3
22	Irsan Harun	3	3	3
23	Triyati Jadjitala	2	3	4
24	Rahman Dai	4	4	5
25	Sison Jadjitala	4	3	3
26	Iksar Sapi'i	3	3	3
27	Arpan Gobel	5	3	4
28	Mansur Akbar	4	4	3
29	Amir Da'u	3	3	3
30	Rizki Rubaiyah	3	2	2
31	Yusuf Antuala	5	3	3
32	Kamarudin Antuala	3	5	4
33	Hardin Latif	4	5	5
34	Haidar Juraga	2	5	3
35	Rustam Latif	4	5	2
36	Keman Kaida	3	3	2
37	Amirudin Olii	2	3	2
38	Samrin Hangga	4	4	3

39	Agus Hangga	2	3	2
40	Riswan Ismail	5	4	4
41	Arie Matana	4	5	4
42	Tukiman Marhaba	2	3	3
43	Joni Abdullah	4	3	4
44	Midun Umaiya	3	5	4
45	Dina Umaiya	2	2	3
46	Ismail Sau	4	3	3
47	Abdul Kadir Kaida	3	4	3
48	Najib Kalasi	2	3	2
49	Yunai Kaida	3	3	4
50	Jami Ahmad	5	4	3
51	Rahman Ibrahim	4	4	3
52	Nurdin Mayulu	2	3	2
53	Marten Tialo	4	3	2
54	Sumardi Saliko	4	3	2
55	Yunus Haris	3	2	1
56	Tunce Tamadu	1	2	3
57	Aripin Mooduto	3	2	5
58	Idris Moha	1	2	3
59	Irwan Maliwu	3	2	3
60	Fadli Rudjua	4	3	2
61	Nasir Djuma	5	2	4
62	Besi Mona	2	3	2
63	Erpan Ayomo	2	3	3
64	Anton Husain	5	4	3
65	Udin Laguwa	3	2	3
66	Kane Daipaha	2	3	1
67	Udin Mantali	4	2	5
68	Simon Asuna	3	4	4
69	Hamzah Mustapa	5	3	4
70	Abd Razak Abas	3	3	5
71	Ipon Bakio	2	3	4
72	Agus Udin	2	3	5
73	Akuba Alam	3	4	4
74	Sudirman Lamani	3	2	3
75	Husin Latif	4	5	4
76	Jufri Pauwo	5	3	5
77	Risno Husin	5	4	3
78	Gole Hutuna	5	3	4
79	Zulkarnain Hutuna	4	3	2
80	Imran Makuta	2	3	3

81	Fahrudin Lasena	2	3	3
82	Isa Solutu	4	3	3
83	Sudirman Yusup	3	2	3
84	Febriyanto Subuhi	3	3	2
85	Dino Bano	4	5	2
86	Toni Kamuulo	3	4	3
87	Irham Ango	3	5	4
88	Patris Obi	3	2	4
89	Latandra Anuwa	2	3	4
90	Husain Alaija	3	2	5
91	Abudi Djojo	4	3	2
92	Kisman Kikilo	4	3	2
93	Rustam Tahabu	4	4	2
94	Irwan Maitala	3	4	2
95	Ridwan Maitala	3	3	4
96	Rizal Tahala	4	5	5
97	Yance Bay	5	4	3
98	Deni Djojo	4	5	3
99	Iskandar Djojo	5	5	3
100	Rusdin Lauha	4	4	3
Jumlah		338	342	319
Rata-Rata		3,38	3,42	3,19
Kategori		B	B	B

Peran Penyuluh sebagai Komunikator

No	Nama	Peran Penyuluh		
		Sebagai Komunikator		
		I	II	III
1	Karim Guzali	4	4	3
2	Hamdan Dai	4	3	2
3	Sahrain Agunta	3	3	5
4	Sahrudin Dai	5	3	4
5	Nurman Hunowu	3	3	5
6	Herson Burhan	4	3	4
7	Asrun Ali	5	3	5
8	Suleman Hasan	3	3	2
9	Idrus Huma	3	3	2
10	Husain Hasim	2	3	2
11	Tune Safari	5	3	2
12	Irwan Pombaya	3	4	3
13	Saprudin Ayula	4	3	3

14	Siyula Habi	3	2	4
15	Hamsin Bakari	4	4	4
16	Rustam Muh	3	3	5
17	Azam Mutiara	3	2	4
18	Aliyon Idi	3	4	5
19	Amin Ali	4	4	3
20	Sudin Tunanga	4	3	2
21	Desrin Hasan	5	4	5
22	Irsan Harun	3	3	4
23	Triyati Jadjitala	3	4	5
24	Rahman Dai	3	4	5
25	Sison Jadjitala	3	3	2
26	Iksar Sapi'i	4	3	3
27	Arpan Gobel	4	5	5
28	Mansur Akbar	4	3	4
29	Amir Da'u	2	4	4
30	Rizki Rubaiyah	2	4	5
31	Yusuf Antuala	4	3	2
32	Kamarudin Antuala	3	4	2
33	Hardin Latif	4	4	5
34	Haidar Juraga	3	3	4
35	Rustam Latif	5	3	1
36	Keman Kaida	5	3	2
37	Amirudin Olli	2	3	1
38	Samrin Hangga	5	3	3
39	Agus Hangga	2	4	1
40	Riswan Ismail	5	4	3
41	Arie Matana	5	5	2
42	Tukiman Marhaba	1	3	4
43	Joni Abdullah	4	3	2
44	Midun Umaiya	3	5	5
45	Dina Umaiya	2	2	5
46	Ismail Sau	4	2	2
47	Abdul Kadir Kaida	3	4	5
48	Najib Kalasi	1	2	3
49	Yunai Kaida	5	4	3
50	Jami Ahmad	4	4	3
51	Rahman Ibrahim	4	5	3
52	Nurdin Mayulu	5	4	3
53	Marten Tialo	5	4	3
54	Sumardi Saliko	5	4	1
55	Yunus Haris	5	4	3

56	Tunce Tamadu	4	4	2
57	Aripin Mooduto	5	4	3
58	Idris Moha	4	5	3
59	Irwan Maliwu	4	4	3
60	Fadli Rudjua	5	2	4
61	Nasir Djuma	5	4	3
62	Besi Mona	5	3	2
63	Erpan Ayomo	5	4	3
64	Anton Husain	5	4	1
65	Udin Laguwa	5	5	3
66	Kane Daipaha	5	4	2
67	Udin Mantali	4	2	5
68	Simon Asuna	5	4	3
69	Hamzah Mustapa	4	4	2
70	Abd Razak Abas	4	4	2
71	Ipon Bakio	4	5	2
72	Agus Udin	5	5	3
73	Akuba Alam	4	5	2
74	Sudirman Lamani	5	4	3
75	Husin Latif	5	4	3
76	Jufri Pauwo	5	5	3
77	Risno Husin	5	4	4
78	Gole Hutuna	4	3	2
79	Zulkarnain Hutuna	5	4	3
80	Imran Makuta	5	5	3
81	Fahrudin Lasena	5	4	2
82	Isa Solutu	4	5	3
83	Sudirman Yusup	5	5	2
84	Febriyanto Subuhi	5	4	2
85	Dino Bano	5	4	5
86	Toni Kamuulo	5	4	3
87	Irham Ango	4	3	2
88	Patris Obi	5	4	1
89	Latandra Anuwa	5	3	2
90	Husain Alaija	5	4	3
91	Abudi Djojo	4	2	3
92	Kisman Kikilo	5	4	3
93	Rustam Tahabu	5	4	4
94	Irwan Maitala	4	5	2
95	Ridwan Maitala	4	5	4
96	Rizal Tahala	5	4	2
97	Yance Bay	4	4	5

98	Deni Djojo	5	5	4
99	Iskandar Djojo	4	5	2
100	Rusdin Lauha	5	4	3
Jumlah		408	372	308
Rata-rata		4,08	3,72	3,08
Kategori		SB	SB	B

4. Dokumentasi



Foto bersama petani yang ada di beberapa Desa yang ada di Kecamatan

5. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4469/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Camat Tilamuta

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Mohammad Rifaldi Kasim
NIM : P2219032
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : KECAMATAN TILAMUTA
Judul Penelitian : PERANAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP USAHATANI JAGUNG DI KECAMATAN TILAMUTA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 23 Desember 2022

Ketua,

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

6. Surat Keterangan balasan dari lokasi penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KANTOR CAMAT TILAMUTA

Alamat Jln. Tirta – Moddomo No. 8 (0443) 211171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 412.1/Kec.Til/142.a/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **WIDYAWATI HARUN, S.AP**
NIP : 19760515 200604 2 034
Jabatan : Kasie Sosial dan Kesra
Memberikan Rekomendasi kepada :
Nama : **MOH. RIFALDI KASIM**
NIM : P2219032
Fak / Prodi : AgriBisnis
Alamat : Desa Limbato Kec. Tilamuta Kab. Boalemo

Bahwa yang bersangkutan Benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian yang dilaksanakan selama 1 (Satu) Bulan terhitung sejak Tanggal 17 April s/d 05 Mei 2023 guna Penyelesaian Skripsi dengan judul “*(Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Usaha Tani Jagung di Kecamatan Tilamuta)*”

Demikian Surat Rekomondasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Tilamuta, 05 Juni 2023

An. CAMAT TILAMUTA
Kasie Sosial dan Kesra


WIDYAWATI HARUN, S.AP
NIP. 19760515 200604 2 034

7. Surat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN**

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No: 377/FP-UIG/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Mohammad Rifaldi Kasim
NIM : P2219032
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Usahatani Jagung di Kecamatan Tilamuta

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 4%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,



Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

Gorontalo, 11 Oktober 2023
Tim Verifikasi.



ULFIRA ASHARI, S.P., M.Si
NIDN. 0906088901

8. Hasil Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:43755420

PAPER NAME
SKRIPSI Rifaldi.docx

AUTHOR
Rifaldi

WORD COUNT
10266 Words

CHARACTER COUNT
56314 Characters

PAGE COUNT
68 Pages

FILE SIZE
2.6MB

SUBMISSION DATE
**Sep 22, 2023 5:04
PM GMT+8**

REPORT DATE
Sep 22, 2023 5:05 PM GMT+8

● 4% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 4% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)

4% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 4% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	distanpangan.baliprov.go.id Internet	1%
2	fikom-unisan.ac.id Internet	1%
3	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	1%
4	repository.unipasby.ac.id Internet	<1%
5	123dok.com Internet	<1%
6	repository.usu.ac.id Internet	<1%

9. Riwayat Hidup



Penulis bernama Mohammad Rifaldi Kasim, lahir di Tilamuta pada tanggal 18 Oktober 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan suami istri Bapak Yasman Kasim dan Ibu Kusmin Gusani S.Pd. Penulis berdomisili di Desa Limbato Kecamatan Tilamuta Kabupaten

Boalemo. Pendidikan formal penulis di Taman Kanak-Kanak Negeri Cendrawasih lulus pada tahun 2006, pendidikan Sekolah Dasar Negeri 12 Tilamuta lulus pada tahun 2013, pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tilamuta lulus pada tahun 2016, pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tilamuta lulus pada tahun 2019 dan sejak 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Ichsan Gorontalo.